

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dengan cara melakukan pengukuran atau pengumpulan data pada waktu tertentu saja dengan instrumen yang digunakan adalah kuisisioner.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### 1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di RW 06 meliputi RT 18, 28, 20, dan 17 yang ada di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, selanjutnya dilakukan pemeriksaan di laboratorium parasitologi Prodi Teknologi Laboratorium Medis.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April – Mei 2025.

##### **C. Variabel Penelitian**

###### 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia, jenis kelamin, dan alamat domisili responden.

###### 2. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini mencakup tentang kondisi personal *hygiene* anak, kondisi sanitasi lingkungan rumah, dan tingkat pengetahuan orang tua.

### 3. Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kejadian enterobiasis yang terjadi pada anak – anak usia 0-6 tahun di RW 06 yang meliputi RT 18, 28, 20, dan 17 Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.

### **D. Populasi**

Berdasarkan data kader posyandu di RW 06 meliputi wilayah RT 18, 20, 17, dan 28 didapatkan jumlah populasi dari penelitian sebanyak 53 anak usia 0-6 tahun yang terdiri dari :

- a. RT 18 sebanyak 15 anak
- b. RT 28 sebanyak 8 anak
- c. RT 17 sebanyak 21 anak
- d. RT 20 sebanyak 9 anak

### **E. Sampel dan Teknik Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak dengan usia 0-6 tahun di RW 06 yang tersebar pada RT 18, 28, 17, dan 20. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan metode undian, yaitu nama anak-anak ditulis pada kertas, kemudian diundi secara acak sehingga terpilih 30 anak yang mewakili tiap-tiap populasi. Metode ini digunakan untuk memastikan setiap anak memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

## F. Defenisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi operasional	Kategori	Instrumen	Skala data
Kejadian enterobiasis	Infeksi penyakit yang dibuktikan dengan menemukan telur cacing <i>Enterobius vermicularis</i> dengan menggunakan pita plastikk perekat (selotip )	Positif Negatif	Pemeriksaan sampel anal swab di laboratorium	Nominal
Umur	Usia anak responden dalam tahun yang dihitung berdasarkan tanggal lahir	0-<1 tahun 1-<5 tahun 5-6 tahun	Lembar identitas responden	Rasio
Jenis kelamin	Identitas jenis kelamin anak responden	Laki-laki Perempuan	Lembar identitas responden	Nominal
Kondisi personal <i>hygiene</i> anak	Hal – hal yang berhubungan dengan kebersihan diri responden (anak) yang terukur melalui : Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, Kebiasaan mencuci tangan sesudah BAB, Kebiasaan anak membersihkan kuku, Kebiasaan anak menghisap jari, Kebiasaan anak mandi 2× sehari.	Ya Tidak	Kusioner	Nominal
Sanitasi lingkungan	Hal – hal yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan responden yang diukur melauai :		Kuisisioner	Nominal

---

Sumber air bersih Sungai,sumur  
yang digunakan. ,PDAM

Kondisi lantai Keramik,kasar  
rumah tanah

Kebiasaan 1 kali  
mengganti sprei seminggu,  
1-2 kali  
ssebulan

Kebiasaan 1 kali  
menjemur kasur seminggu,  
1-2 kali  
sebulan

---

Pengetahun orang tua	Pengetahuan orang tua tentang kejadian enterobiasis , yang diukur melalui : pengetahuan orang tua tentang <i>Enterobius vermicularis</i> , bagaimana cara penularan cacing <i>Enterobius vermicularis</i> , bagaimana gejala awal terinfeksi kecacingan, bagaimana cara pencegahan kecacingan, Seberapa penting pemeriksaan dan pemberian obat cacing.	Baik $\geq 75\%$ cukup 51-74% Buruk $< 51\%$	Kuisior	Ordinal
-------------------------	--	--	---------	---------

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Persiapan penelitian
  - a. Pengurusan surat permohonan penelitian dari satu pintu ke Kesbangpol Kabupaten TTU, dan dilanjutkan dengan pengantaran surat kepada perijinan ke puskesmas, dinas kesehatan, dan Kelurahan terkait.
2. Pelaksanaan penelitian
  - a. Perkenalan diri peneliti kepada orang tua responden
  - b. Memberi penjelasan tentang tujuan penelitian kepada orang tua responden
  - c. Melakukan pengisian lembar persetujuan menjadi responden oleh orang tua
  - d. Melakukan pengisian kuisioner oleh orang tua
  - e. Memberitahukan cara pengambilan sampel kepada orang tua
  - f. Menentukan waktu pengambilan sampel
  - g. Pemeriksaan sampel
3. Cara pengumpulan data
  - a. Data enterobiasis

Pemeriksaan infeksi *Enterobius vermicularis* dilakukan pada pagi hari sebelum anak buang air besar atau mandi dan beraktivitas. Pemeriksaan dilakukan dengan metode pita plastik perekat (selotip)

1. Alat : Mikroskop
2. Bahan : Objek glass, selotip bening, masker, dan sarung tangan.
3. Cara kerja :
  - a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
  - b. Pasien disiapkan dengan tindakan posisi tengkurap dan membuka celana agar memudahkan untuk mengambil spesimen pada daerah di sekitar anus yaitu di bagian perianal.
  - c. Tempelkan selotip transparan pada daerah perianal pasien.
  - d. Kemudian selotip tersebut diangkat dan ditempelkan pada objek glass.
  - e. Pemeriksaan parasit atau telur cacing dilakukan pemeriksaan di bawah mikroskop dengan perbesaran  $10 \times$  dan  $40 \times$ .
- b. Kondisi personal *hygiene* anak

Data personal *hygiene* anak didapatkan dengan cara melakukan wawancara dan pengisian kuisioner terkait bagaimana personal *hygiene* kepada orang tua atau wali responden.
- c. Kondisi sanitasi lingkungan anak

Data sanitasi lingkungan anak didapatkan dengan cara melakukan wawancara dan pengisian kuisioner terkait bagaimana

kondisi sanitasi lingkungan rumah kepada orang tua atau wali responden.

d. Tingkat pengetahuan orang tua

Data tingkat pengetahuan orang tua didapatkan dengan cara melakukan wawancara dan pengisian kuisioner kepada orang tua responden terkait pengetahuan orang tua tentang enterobiasis.

## H. Analisis Hasil

1. Data prevelensi Enterobiasis disajikan dalam bentuk presentase yang dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah positif } \textit{Enterobiasis vermicularis}}{\text{jumlah sampel}} \times 100 \%$$

2. Kondisi personal *hygiene*

Setiap pertanyaan diberi jawaban dan diberi skor. Skor untuk jawaban ya adalah 1, tidak adalah 0, untuk pertanyaan kebiasaan mengigit kuku ya diberi skor 0, tidak diberi skor 1.

3. Kondisi sanitasi lingkungan

Setiap pertanyaan diberi jawaban dan diberi skor. jawaban sungai diberi skor 0, sumur diberi skor 1, PDAM diberi skor 2, lantai keramik diberi skor 2, lantai kasar diberi skor 1, lantai tanah diberi skor 0, 1 kali seminggu diberi skor 1, dan 1-2 kali dalam sebulan diberi skor 0.

4. Tingkat pengetahuan orang tua

Setiap pertanyaan diberi jawaban dan diberi skor. Jawaban ya diberi skor 1, tidak diberi skor 0, sangat penting diberi skor 1, tidak penting

diberi skor 0. Pengetahuan orang tua dikatakan baik apabila jawaban benar memperoleh nilai sebesar  $\geq 75\%$ , dikatakan cukup apabila jawaban benar sebesar 51-74%, dan dikatakan buruk jika memperoleh nilai sebesar  $< 50\%$ . Untuk mendapatkan presentase nilai dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$  skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$  total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

5. Analisis hubungan antar variabel dan intrepretasi data

Faktor resiko diukur secara bivariate menggunakan uji statistic chi squared ( $p < 0,05$ ) dan interpretasi data menggunakan nilai Odds Ratio (OR) untuk menilai peluang hubungan antar variabel.

Data Odds Ratio disajikan dalam bentuk :

$$OR = \frac{a \times d}{b \times c}$$

Interpretasi OR rasio :

OR =1 : Tidak ada asosiasi antara infeksi dan faktor resiko.

OR >1 : Faktor resiko meningkatkan peluang infeksi

OR <1 : Faktor resiko bersifat protektif terhadap infeksi

Keterangan :

- a. = jumlah individu yang terinfeksi enterobiasis namun tidak memiliki faktor resiko
- b. = jumlah individu yang tidak terinfeksi enterobiasis dan tidak memiliki faktor resiko
- c. = jumlah individu yang terinfeksi enterobiasis dan memiliki faktor resiko
- d. = jumlah individu yang tidak terinfeksi enterobiasis namun memiliki faktor resiko.